

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara religiusitas dan status ekonomi terhadap minat masyarakat memasukkan anaknya ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai, maka akan dibahas secara berturut-turut, mengenai: deskripsi data dari masing-masing variabel, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian ini. Namun sebelum itu telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

A. Temuan Umum Penelitian

Karakteristik Sekolah Merdeka

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan potensi yang ada di sekolah. Kurikulum Operasional SMP IT Plus Jamiatul Muslimin disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum Sekolah Pendidikan (KSP) ini dikembangkan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah disusun secara Nasional kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasar Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah disusun. Penyusunan Kurikulum SMP IT Plus Jami'atul Muslimin ini mengakomodir kebutuhan para pelajar mengembangkan kemampuan ketrampilan abad 21 yang meliputi integrasi PPK, literasi, 4C (*Creative, Critical thinking, communicative, dan Collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Diberlakukannya

Kurikulum Satuan Pendidikan di SMP IT Plus Jamiatul Muslimin di harapkan pada tahun berikutnya dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan program Tahfiz Qur'an, dan melaksanakan program pendidikan sesuai dengan karakteristik, potensi, serta kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di luar lingkungan sekolah.

2) Karakteristik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Plus Jamiatul Muslimin

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Plus Jamiatul Muslimin merupakan Sekolah Islam Terpadu (SIT) pertama yang berdiri di Dumai pada 05 Agustus 2008 dengan nomor izin operasional: No. 420/DISDIK-2.1/1371 dari Pemerintah Kota, Dinas Pendidikan kota Dumai Propinsi Riau. Di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al Muslimin (YPAM) Dumai yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No. 03 Komplek Mesjid Muslimin Dumai. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Plus (SMP IT) Jamiatul Muslimin Kota Dumai terletak Jalan Melati No.4 Kelurahan Ratu Sima Kelakap 7, Kecamatan Dumai Selatan , Kota Dumai. SMP IT Plus Jamiatul Muslimin didirikan pada tanggal 5 Agustus 2008. Lokasi SMP IT Plus Jami'atul Muslimin Dumai ini, Adalah bekas SMK Pelayaran Dumai, yang telah di beli oleh Yayasan Al Muslimin pada tahun 2014.

Lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Plus Jamiatul Muslimin berbatasan dengan beberapa permukiman penduduk, sisi kanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbatasan dengan lahan kosong, samping kiri berbatasan dengan rumah warga, bagian depan berbatasan dengan Lapangan GOR Santana (Tempat Fasilitas Olahraga), bagian belakang berbatasan dengan Jalan Kasturi akses menuju mesjid Haqqul Yaqin

Berdasarkan analisis konteks yang dilakukan, SMP IT Plus Jamiatul Muslimin Kota Dumai sebagai satuan pendidikan yang diminati mayoritas penduduk di kota sekitar, dengan potensi wilayah / letak yang kondusif memiliki beberapa kekuatan diantaranya: 1) Input peserta didik berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan; 2) Lingkungan gedung perkantoran yang memudahkan sekolah untuk melakukan koordinasi dan komunikasi; 3) Lultur masyarakat Dumai yang bernuansa melayu yang dominan beragama Islam ; 4) Sarana pendukung layanan proses pembelajaran yang memadai; dan 5) Letak sekolah yang jauh dari lingkungan padat warga sehingga jauh dari keributan jalan raya dan aktivitas penduduk lokal.

Selain kelebihan yang telah tertera diatas, kelebihan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Plus Jamiatul Muslimin lainnya antara lain :

- a. Kekeluargaan yang baik antara guru, karyawan, peserta didik, dan lingkungan.
- b. Pengoptimalan kurikulum dalam proses pembelajaran dengan memadukan kurikulum dari dinas pendidikan dan Islam Terpadu.
- c. Keterlibatan pelatih handal dari luar dalam kegiatan Ekstrakurikuler, keterlibatan alumni Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Plus Jamiatul Muslimin dalam pelaksanaan LDKS, motivasi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam pelaksanaan Ujian Sekolah (US), keterlibatan para wali murid dalam penanganan program parenting, dan keterlibatan masyarakat sekitar dalam keamanan lingkungan belajar serta pengawasan lingkungan sekitar terhadap siswa.

- d. Penyelenggaraan berbagai Ekstrakurikuler seperti Pembinaan Olimpiade) IPA, IPS, dan Matematika), Futsal, Badminton, Multimedia, Sastra Bahasa, Seni Tari, Palang Merah Remaja (PMR), Voly, Marawis, dan Tahfizh.

Selain kekuatan/ kelebihan sebagaimana tersebut di atas, SMP IT Plus Jamiatul Muslimin juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu: 1) sarana pendukung untuk pengembangan potensi/skill yang terbatas (tidak memiliki lapangan olahraga yang sesuai standar SNP) di antipasi dengan penyewaan lapangan GOR dan memanfaatkan lapangan di tengah sekolah; 2) laboratorium IPA yang kurang representatif; namun hal tersebut tidak mengurangi semangat warga sekolah dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang pernah diperoleh baik itu akademik maupun non-akademik ; dan 3) belum memiliki fasilitas musholla sebagai tempat ibadah dikarenakan kurang ruangan namun di siasati dengan cara siswa melakukan sholat berjama'ah di lapangan atau di kelas masing – masing.

Karakteristik Sosial dan Budaya

Masyarakat di sekitar SMP IT Plus Jamiatul Muslimin sebagian besar adalah Aparatur Sipil Negara , Pegawai Pemerintahan, Guru, Karyawan Swasta, Buruh, Petani, Nelayan, Wirausaha, dan Pedagang. Sebagai sekolah yang berada

pada lingkungan masyarakat dengan keberagaman profesi, maka SMP IT Plus Jamiatul Muslimin mengadakan kerjasama dengan usaha mikro masyarakat sekitar.

Masyarakat yang tinggal di sekitar SMP IT Plus Jamiatul Muslimin kental dengan nuansa keislamannya serta memiliki kehidupan beragama dan sosial yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan sosial dan kerjasama yang dilakukan SMP IT Plus Jami'atul Muslimin dan warga.

Kota dimana SMP IT Plus Jamiatul Muslimin berlokasi, juga mempunyai budaya daerah yang menjadi ciri khas yaitu PENGANTIN BERSERI adalah singkatan dari kota PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism, dan Industri) BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun, dan Indah). Dalam rangka mewujudkan budaya daerah tersebut maka pemerintah Kota Dumai kerap kali menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pelatihan untuk pendidik dan peserta didik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Dumai, menggali potensi pendidik dan peserta didik dalam pembentukan karakter peserta didik yang mampu bersaing dalam dunia global, dan memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan peserta didik agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0

Karakteristik Guru dan Tenaga Pendidikan

Untuk menghasilkan output peserta didik yang berkualitas diperlukan Sistem Manajemen Sekolah dan Tenaga Pendidik yang baik. Dalam hal ini SMP IT Plus Jamiatul Muslimin melakukan upaya ketat dalam pemilihan tenaga pendidik yang dapat mengajar di sekolah. Syarat utama guru SMP IT Plus Jamiatul Muslimin adalah beragama islam, memiliki hafalan Qur'an, mengikuti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Pembinaan diri rutin tiap pekannya, dan memiliki latar belakang pendidikan minimal S1. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi, dan meningkatkan kemampuan peserta didik, Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Pendidikan harus tetap melakukan penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti :

- a. Program pelatihan pembelajaran kompetensi yang holistik seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, serta kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan dalam dunia usaha.
- b. Program pendampingan (*Coaching*) oleh pakar pendidikan
- c. Komunitas belajar/praktisi oleh kelompok mata pelajaran
- d. Implementasi teknologi seperti literasi teknologi, platform guru, platform sumber daya sekolah dan *platform* rapor pendidikan
- e. Pembelajaran dengan paradigma baru seperti berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi.
- f. Evaluasi Capaian
- g. Penyelenggaraan Progam Bina Pribadi Islami dan Tausiyah rutin tiap pekan untuk pengisian ruhiyah para guru.
- h. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik
- i. Melaksanakan program supervisi guru berupa dokumen dan pengajaran di kelas guna meningkatkan pendidikan dan pengajaran di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah

Agar terciptanya hubungan harmonis Kepala Sekolah , guru, dan Tenaga Pendidikan dengan siswa, masyarakat dan wali murid , ada beberapa hal yang dilakukan antara lain :

- a. Melibatkan guru, komite sekolah serta pihak terkait dalam menetapkan kebijakan sekolah
- b. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan maksimal dari orang tua siswa dan masyarakat
- c. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, sehat, efektif, cinta lingkungan, kondusif, dan nyaman
- d. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum yang menunjang peningkatan intelektual siswa
- e. Menjamin kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat, dan komite sekolah dengan menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang seragam, serta memobilisasi sumber daya masyarakat

Karakteristik Peserta Didik

Latar Belakang Pendidikan orang tua, Sosial Ekonomi, Budaya dan lingkungan peserta didik SMP IT Plus Jami'atul Muslimin sangat beragam. Pekerjaan orang tua peserta didik : Aparatur Sipil Negara, Pegawai Pemerintahan, Guru, Karyawan Swasta, Buruh, Petani, Nelayan, Wirausaha, dan Pedagang. Hal ini melatarbelakangi karakteristik peserta didik secara umum sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang berbhineka secara Sosial Ekonomi Suku dan Agama
- b. Berbhinneka dalam Minat dan Gaya Belajar

- c. Semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler terutama olahraga
- d. Kemauan tinggi untuk belajar
- e. Mengaplikasikan moto 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)
- f. Berperilaku sesuai Sunnah Nabi seperti : makan dan minum dengan tangan kanan, membungkuk ketika melewati orang yang lebih tua, menundukkan pandangan ketika bertemu lawan jenis, selalu memulai pelajaran dengan doa dan tilawah Qur'an.
- g. Membiasakan sholat Sunnah Dhuha, Sholat Dzuhur dan Ashar berjama'ah
- h. Memahami dan mampu bersikap baik terhadap rekan lain nya yang lemah.
- i. Memiliki semangat yang kuat dalam menghafal Qur'an

Landasan Kurikulum

Penyusunan kurikulum operasional didik SMP IT Plus Jamiatul Muslimin berlandaskan pada peraturan perundang-undangan terkait dengan sistem pendidikan nasional, standar nasional pendidikan, Kurikulum Sekolah Penggerak, konsep merdeka belajar, profil pelajar Pancasila, muatan lokal, penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan menengah, evaluasi kurikulum, penumbuhan budi pekerti, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) satuan pendidikan. Penyusunan juga berdasarkan kondisi dan keberadaan sekolah yang tidak terpisahkan dengan masyarakat sekitar dari perangkat pemerintah kecamatan RT, RW, kelurahan dan seterusnya, implementasinya dalam bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan, kerja sama sekolah dengan tokoh masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan dunia usaha dan industri, membina sosialisasi peserta didik agar peserta didik dapat kerjasama, rukun, tolong menolong dan saling menghormati. Selain dari itu penyusunan juga mengacu pada konteks merdeka belajar antara lain menggunakan pendekatan atau model yang beragam, seperti *problem based learning*, *project based learning*, *discovery learning*, *inquiry*, atau lainnya. Proses belajar berbasis *active learning*, berorientasi pada proses, serta *collaborative learning*

Penekanan kegiatan pembelajaran adalah pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis, peserta didik mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, eksplorasi nilai-nilai dan karakter, serta dituntut untuk berpikir kritis, analisis dan evaluasi.

7) Visi Sekolah

“Mewujudkan Lembaga Pendidikan SMP Islam Terpadu yang berkualitas Profesional dan berkarakter yang mengantarkan peserta didik berakhlak mulia, mandiri, terampil, berbudaya dan siap memasuki jenjang Pendidikan berikutnya ”

Indikator Visi:

1. Terbentuknya peserta didik yang berkarakter islami dan mampu menjalankan ibadah dengan benar sesuai dengan tuntunan islam
2. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar Pancasila, yang memiliki enam dimensi utama yaitu:
 - a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
 - b. Mandiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bernalar Kritis,
 - d. Kreatif,
 - e. Bergotong-royong, dan
 - f. Berkebinekaan global.
3. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
 4. Terwujudnya pendidikan berwawasan global dan berbasis teknologi untuk mengembangkan keterampilan abad 21.
 5. Terwujudnya rasa cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.

8) Misi Sekolah

1. Membentuk peserta didik dengan bimbingan pembinaan yang terarah sehingga memiliki aqidah yang bersih, ibadah yang benar, fikrah yang lurus, akhlak yang mulia, dan fisik yang kuat
2. Menerapkan sistem manajemen Pendidikan islam terpadu
3. Membentuk generasi muslim ideal dan memiliki profil pelajar pancasila
4. Membimbing dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri di bidang akademik maupun non akademik sehingga mampu meraih prestasi
5. Menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan, efektif, islami, dan berbasis teknologi
6. Menerapkan budaya 7K (Keamanan, Kenyamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan) untuk semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen di lingkungan sekolah

Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan dasar, maka tujuan pendidikan SMP IT Plus Jamiatul Muslimin pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut :

“Membentuk generasi islami, berkarakter, dan cerdas untuk meningkatkan mutu serta kualitas Pendidikan bangsa.”

Pada tahun pelajaran 2024/2025 SMP IT PLUS JAMIATUL MUSLIMIN ingin mewujudkan hal-hal:

1. Semua kelas melaksanakan pendekatan “Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)” pada semua mata pelajaran dengan memanfaatkan teknologi;
2. Setiap siswa memiliki pembina yang membantu membimbing siswa dalam memperbaiki akhlak dan menggali potensi diri;
3. Setiap kelas melaksanakan membaca ayat suci Al - Quran dan alma'tsurat (zikir pagi) sebelum pelajaran dimulai;
4. Setiap kelas terdapat pajangan karya siswa, mading, hasil kreatifitas siswa;
5. Terlaksananya pendidikan berkarakter di lingkungan sekolah dan masyarakat
6. Sekolah melaksanakan budaya baca bagi seluruh warga sekolah sebagai daya dukung pembelajaran aktif yang mendukung gerakan literasi nasional;
7. Terlaksananya program hijau sekolahku dan bersih lingkunganku.

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah minat masyarakat, sedangkan variabel bebas pertama (X_1) adalah religiusitas dan variabel bebas kedua (X_2) adalah status ekonomi. Jumlah subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk analisis ada 181 (seratus delapan puluh satu) orangtua murid di sekolah menengah ilisma terpadu (SMPIT) Muslimin Dumai. Untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik sampel dilakukan melalui deskripsi data skor dari subyek penelitian untuk masing-masing variabel. Untuk itu berikut ini disajikan harga rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram data tunggal.

1. Religiusitas (X_1)

Persepsi orangtua tentang religiusitas yang ada di diri mereka berdasarkan sub variabel praktek agama, ihsan dan penghayatan, pengetahuan agama, dan konsekuensi. Total seluruh pernyataan untuk semua sub variabel tersebut adalah 9 pernyataan. Angket terkait persepsi orangtua tentang religiusitas diberikan kepada orangtua siswa atau sampel penelitian, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Data Religiusitas (X_1)

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	Saya selalu mengajak keluarga melaksanakan	119 (65,75%)	47 (25,97%)	12 (6,63%)	3 (1,66%)	181 (100%)

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	sholat lima waktu tepat waktu					
	Saya membiasakan keluarga untuk melakukan puasa wajib dan sunah.	111 (61,33%)	34 (18,78%)	33 (18,23%)	3 (1,66%)	181 (100%)
3	Membiasakan kegiatan magrib mengaji bersama.	103 (56,91%)	50 (27,62%)	19 (10,50%)	9 (4,97%)	181 (100%)
4	Saya ingin menikmati menjalankan ibadah.	97 (53,59%)	70 (38,67%)	12 (6,63%)	2 (1,10%)	181 (100%)
5	Saya ingin mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.	104 (57,46%)	40 (22,10%)	27 (14,92%)	10 (5,52%)	181 (100%)
6	Saya ingin lebih memahami arti dari bacaan sholat.	100 (55,25%)	52 (28,73%)	27 (14,92%)	2 (1,10%)	181 (100%)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
7	Saya senantiasa menanamkan sikap selalu menghormati orangtua kepada anak-anak.	84 (46,41%)	56 (30,94%)	38 (20,99%)	3 (1,66%)	181 (100%)
8	Saya senantiasa bersikap ramah kepada siapa saja yang saya temui.	111 (61,33%)	42 (23,20%)	27 (14,92%)	1 (0,55%)	181 (100%)
9	Saya senantiasa berusaha menolong orang yang membutuhkan.	74 (40,88%)	60 (33,15%)	44 (24,31%)	3 (1,66%)	181 (100%)
Jumlah		903	451	239	36	1629
Rata-rata		100 (55,43%)	50 (27,69%)	27 (14,67%)	4 (2,21%)	181 (100%)

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Data pada Tabel 4.1 tersebut diketahui jumlah tertinggi untuk kategori jawaban sangat setuju adalah pernyataan nomor 1 yakni “Saya selalu mengajak keluarga melaksanakan sholat lima waktu tepat waktu” yaitu 119 responden atau 65,75% dari 181 responden (orangtua siswa). Rata-rata yang menjawab sangat setuju sebanyak 100 responden (55,43%).

Kemudian kategori jawaban setuju (skor 3) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 4 yakni “Saya ingin nikmatnya menjalankan ibadah.” Sebanyak 70 responden atau (38,67%) dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban mampu (skor 3) adalah 50 responden atau 27,69%).

Kategori jawaban tidak setuju (skor 2) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 9 yakni “Saya senantiasa berusaha menolong orang yang membutuhkan.” yaitu 44 responden atau 24,31% dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban tidak setuju (skor 2) adalah 27 responden atau 14,67%.

Kategori jawaban sangat tidak setuju (skor 1) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yakni “Saya ingin mempelajari cara membaca Al-Qur’an dengan lebih baik” yaitu 10 responden atau 5,51% dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban sangat tidak setuju (skor 1) adalah 4 responden atau 2,21%.

Penyebaran distribusi frekuensi data religiusitas orangtua dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



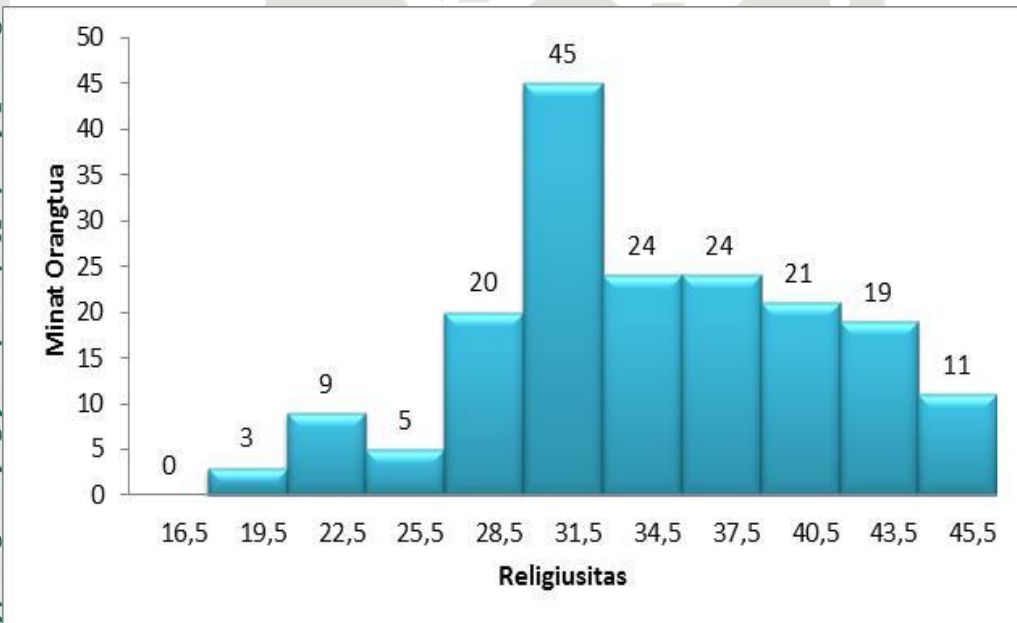
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Data Interval Religiusitas (X_1)

No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)
1	16 - 18	3	1,66
2	19 - 21	9	4,97
3	22 - 24	5	2,76
4	25 - 27	20	11,05
5	28 - 30	45	24,86
6	31 - 33	24	13,26
7	34 - 36	24	13,26
8	37 - 39	21	11,60
9	40 - 42	19	10,50
10	43 - 45	11	6,08
		181	100,00

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024



Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

Gambar 4.1 Distribusi Religiusitas (X_1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Status Ekonomi (X₂)

Persepsi orangtua tentang status ekonomi mereka berdasarkan sub variabel pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kepemilikan. Total seluruh pernyataan untuk semua sub variabel tersebut adalah 10 pernyataan. Angket terkait persepsi orangtua tentang status ekonomi diberikan kepada orangtua siswa atau sampel penelitian, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Data Status Ekonomi (X₂)

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
1	Saya merasa pendidikan terakhir orangtua mempengaruhi keinginan memilih menyekolahkan anak.	81 (44,75%)	55 (30,39%)	45 (24,86%)	-	181 (100%)
2	Pola asuh yang saya terapkan selama ini bertujuan membentuk karakter anak yang taat agama.	72 (39,78%)	47 (25,97%)	59 (32,60%)	3 (1,66%)	181 (100%)
3	Saya merasa SMPIT mampu	94 (51,93%)	68 (37,57%)	18 (9,94%)	1 (0,55%)	181 (100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	memenuhi kebutuhan pendidikan anak dari pendidikan umum maupun agama.					
4	Jenis pekerjaan yang dijalani mempengaruhi keinginan saya dalam memilih sekolah anak.	88 (48,62%)	34 (18,78%)	38 (20,99%)	21 (11,60%)	181 (100%)
5	Jabatan yang diamanatkan kepada saya saat ini menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah anak.	66 (36,46%)	63 (34,81%)	48 (26,52%)	4 (2,21%)	181 (100%)
6	Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi keputusan saya untuk memilih sekolah anak.	80 (44,20%)	46 (25,41%)	43 (23,76%)	12 (6,63%)	181 (100%)
7	Jumlah	50	77	51	3	181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	pendapatan yang saya peroleh menjadi pertimbangan utama dalam memilih sekolah anak.	(27,62%)	(42,54%)	(28,18%)	(1,66%)	(100%)
8	Saya berusaha memperketat kebutuhan pengeluaran belanja setiap bulan untuk tabungan pendidikan.	58 (32,04%)	62 (34,25%)	52 (28,73%)	9 (4,97%)	181 (100%)
9	Adanya tanggungan cicilan kepemilikan rumah mempengaruhi keputusan saya untuk menyekolahkan anak di SMPIT.	62 (34,25%)	57 (31,49%)	50 (27,62%)	12 (6,63%)	181 (100%)
10	Kepemilikan kendaraan	65 (35,91%)	47 (25,97%)	55 (30,39%)	14 (7,73%)	181 (100%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	membantu dalam saya memutuskan sekolah anak.					
	Jumlah	716	556	459	79	1810
	Rata-rata	72 (39,56%)	56 (30,72%)	46 (25,36%)	8 (4,36%)	181 (100%)

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Data pada Tabel 4.3 tersebut diketahui jumlah tertinggi untuk kategori jawaban sangat setuju adalah pernyataan nomor 3 yakni “Saya merasa SMPIT mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak dari pendidikan umum maupun agama.” yaitu 94 responden atau 51,93% dari 181 responden (orangtua siswa).

Rata-rata yang menjawab sangat setuju sebanyak 72 responden (39,56%).

Kemudian kategori jawaban setuju (skor 3) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 4 yakni “Jumlah pendapatan yang saya peroleh menjadi pertimbangan utama dalam memilih sekolah anak.” Sebanyak 77 responden atau (42,54%) dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban mampu (skor 3) adalah 56 responden atau 30,72%.

Kategori jawaban tidak setuju (skor 2) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 2 yakni “Pola asuh yang saya terapkan selama ini bertujuan membentuk karakter anak yang taat agama” yaitu 59 responden atau 32,60% dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban tidak setuju (skor 2) adalah 46 responden atau 25,36%.

Kategori jawaban sangat tidak setuju (skor 1) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 4 yakni “Jenis pekerjaan yang dijalani mempengaruhi keinginan saya dalam memilih sekolah anak” yaitu 21 responden atau 11,60% dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban sangat tidak setuju (skor 1) adalah 8 responden atau 4,36%.

Penyebaran distribusi frekuensi data religiusitas orangtua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Data Interval Status Ekonomi (X₂)

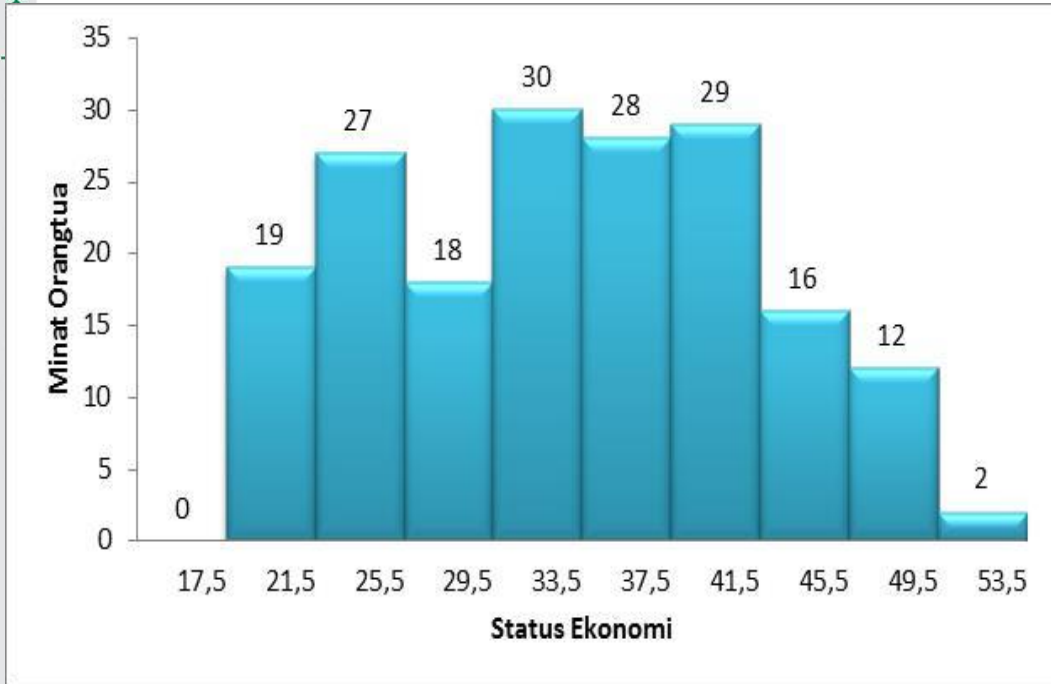
No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)
1	17 - 20	19	10,50
2	21 - 24	27	14,92
3	25 - 28	18	9,94
4	29 - 32	30	16,57
5	33 - 36	28	15,47
6	37 - 40	29	16,02
7	41 - 44	16	8,84
8	45 - 48	12	6,63
9	49 - 52	2	1,10
		181	100,00

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024
 Gambar 4.2 Distribusi Status Ekonomi (X₁)

Minat (Y)

Persepsi orangtua tentang minat mereka berdasarkan sub variabel perhatian, kesenangan, dan kemauan. Total seluruh pernyataan untuk semua sub variabel tersebut adalah 9 pernyataan. Angket terkait persepsi orangtua tentang minat menyekolahkan anak di SMPIT yang diberikan kepada orangtua siswa atau sampel penelitian, Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Data Minat Orangtua (Y)

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
1	Keingintahuan saya agar anak mendapatkan mendapatkan	155 (85,64%)	26 (14,36%)	-	-	181 (100%)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
2	ilmu umum dan ilmu agama secara konsisten.					
3	Saya berniat agar anak memperoleh pendidikan agama yang maksimal disekolah.	138 (76,24%)	40 (22,10%)	3 (1,66%)	-	181 (100%)
4	Saya berkeinginan untuk memilih sekolah yang lebih baik dalam pendidikan agama.	153 (84,53%)	21 (11,60%)	7 (3,87%)	-	181 (100%)
5	Saya menyukai ilmu yang berkaitan dengan aqidah.	143 (79,01%)	30 (16,57%)	8 (4,97%)	-	181 (100%)
6	Saya memiliki ketertarikan untuk memperdalam pengetahuan	128 (70,72%)	44 (24,31%)	9 (4,97%)	-	181 (100%)

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
6	terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Saya merasa antusias saat mengikuti ceramah agama yang diadakan di berbagai tempat.	132 (72,92%)	47 (25,97%)	2 (1,10%)	-	181 (100%)
7	Saya merasa ada keinginan untuk memiliki anak dengan perilaku lebih baik dimasa mendatang.	112 (61,88%)	62 (34,25%)	7 (3,87%)	-	181 (100%)
8	Saya merasa dengan mempelajari ilmu agama menjadi penentu arah dalam menjalani kehidupan	140 (77,35%)	37 (20,44%)	4 (1,10%)	-	181 (100%)
9	Saya merasa setiap tindakan	132 (72,93%)	47 (25,97%)	2 (1,10%)	-	181 (100%)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Jumlah Responden (%)				Jumlah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	
	yang didasari oleh pemahaman agama niscaya akan mengarah kepada kebaikan.					
	Jumlah	1233	354	42	-	1629
	Rata-rata	137 (75,69%)	39 (21,73%)	5 (2,58%)	-	181 (100%)

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Data pada Tabel 4.5 tersebut diketahui jumlah tertinggi untuk kategori jawaban sangat setuju adalah pernyataan nomor 1 yakni “Keingintahuan saya agar anak mendapatkan mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama secara konsisten” yaitu 155 responden atau 85,64% dari 181 responden (orangtua siswa). Rata-rata yang menjawab sangat setuju sebanyak 137 responden (75,69%).

Kemudian kategori jawaban setuju (skor 3) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 7 yakni “Saya merasa ada keinginan untuk memiliki anak dengan perilaku lebih baik dimasa

“mendatang” Sebanyak 62 responden atau (34,25%) dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban mampu (skor 3) adalah 39 responden atau 21,73%.

Kategori jawaban tidak setuju (skor 2) terdapat pada seluruh pernyataan. Pernyataan tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yakni “Saya memiliki ketertarikan untuk memperdalam pengetahuan terhadap Al-Qur’an dan Hadist” yaitu 9 responden atau 4,97% dari 181 responden. Rata-rata untuk kategori jawaban tidak setuju (skor 2) adalah 5 responden atau 2,58%.

Kategori jawaban sangat tidak setuju (skor 1) tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Penyebaran distribusi frekuensi data minat orangtua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Data Interval Minat Orangtua (Y)

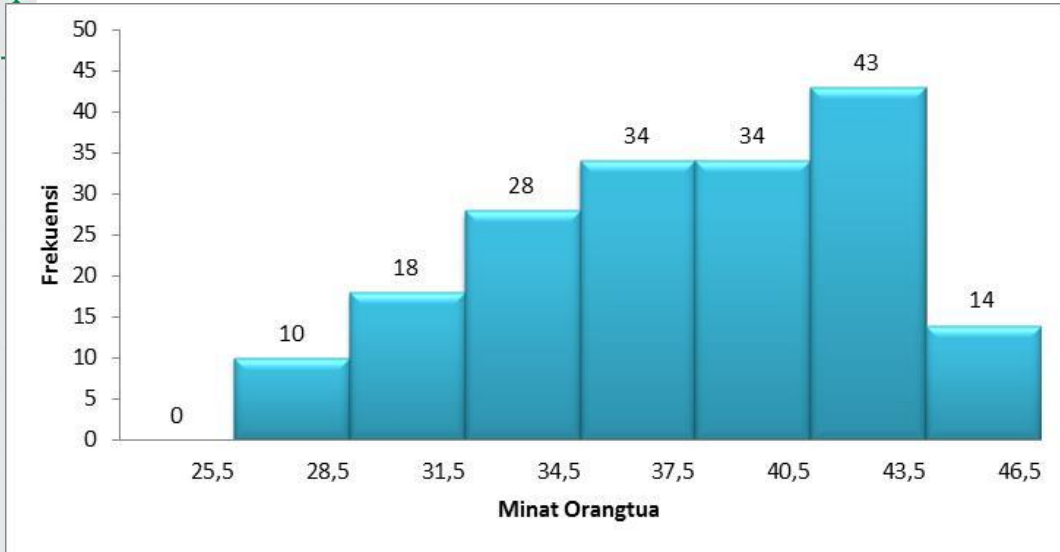
No	Kelas Interval	Frek Abs	Frek Rel (%)
1	25 - 27	10	5,52
2	28 - 30	18	9,94
3	31 - 33	28	15,47
4	34 - 36	34	18,78
5	37 - 39	34	18,78
6	40 - 42	43	23,76
7	43 - 45	14	7,73
Jumlah		181	100,00

Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Olahan Data Hasil Penelitian, 2024

Gambar 4.3 Distribusi Minat (Y)

Hasil perhitungan statistik dasar pada variabel terikat (Y) adalah minat masyarakat, sedangkan variabel bebas pertama (X_1) adalah religiusitas dan variabel bebas kedua (X_2) adalah status ekonomi dapat dirangkum seperti tabel berikut.

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Keterangan	Minat Masyarakat (Y)	Religiusitas (X_1)	Status ekonomi (X_2)
Mean	79.32	61.76	57.73
Median	80	62	58
Modus	82	59	37
Standard Deviation	11,11	10.84	15.28
Range	47	51	53
Minimum	57	32	31
Maximum	98	83	84
Sum	19277	15008	14069
Count	181	181	181

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen data. Skala data yang bersifat ordinal atau tidak memiliki sebuah ukuran yang pasti membuat pengujian instrument data menjadi penting untuk dilakukan. Secara umum harapan pengujian instrument data dapat dilihat pada sub bab berikut ini:

Validitas Data

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Kriteria pengambilan keputusan untuk validitas adalah ditentukan apabila nilai r hitung dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* $> r$ tabel pada $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka indikator dikatakan valid / sah. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan persamaan $N-2 = 25 - 2 = 23 = 0,396$. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai r hitung seluruh pernyataan $> r$ tabel (0,396). Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Religiusitas	R1	0,687	0,396	Valid
	R2	0,709	0,396	Valid
	R3	0,556	0,396	Valid
	R4	0,602	0,396	Valid
	R5	0,632	0,396	Valid
	R6	0,506	0,396	Valid
	R7	0,569	0,396	Valid
	R8	0,733	0,396	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Status Ekonomi	R9	0,505	0,396	Valid
	ST1	0,704	0,396	Valid
	ST2	0,477	0,396	Valid
	ST3	0,444	0,396	Valid
	ST4	0,478	0,396	Valid
	ST5	0,702	0,396	Valid
	ST6	0,749	0,396	Valid
	ST7	0,601	0,396	Valid
	ST8	0,620	0,396	Valid
	ST9	0,736	0,396	Valid
	ST10	0,619	0,396	Valid
Minat	M1	0,504	0,396	Valid
	M2	0,423	0,396	Valid
	M3	0,504	0,396	Valid
	M4	0,854	0,396	Valid
	M5	0,840	0,396	Valid
	M6	0,585	0,396	Valid
	M7	0,497	0,396	Valid
	M8	0,854	0,396	Valid
	M9	0,504	0,396	Valid

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa 28 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel religiusitas, status ekonomi dan minat orangtua. Dari masing-masing item pernyataan tersebut menghasilkan koefisien *corrected item total correlation* lebih

besar dari atau sama dengan 0,396. Oleh sebab itu seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran yang dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan dapat reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,6.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keputusan
Religiusitas	0,856	0,6	<i>Reliable</i>
Status Ekonomi	0,824	0,6	<i>Reliable</i>
Minat	0,831	0,6	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

D. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik parametrik, yaitu analisis regresi dan korelasi sederhana dan ganda. Sebelum melakukan uji statistika parametrik terlebih dahulu peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Lilifors, yang bertujuan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak normal dan uji homogenitas ini dimaksudkan untuk

melihat data populasi berdistribusi homogen antara satu variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data variabel terikat terhadap variabel bebas dilaksanakan dengan uji Lilifors.⁸⁰ Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa $|F(z_i) - S(z_i)|$ yang dengan simbol L_{hitung} (l_0) dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian galat taksiran regresi Y atas X_1 diperoleh $L_{tabel} > L_{hitung}$ atau $0.0568 > 0.0308$. Pengujian galat taksiran regresi Y atas X_2 diperoleh $L_{tabel} > L_{hitung}$ atau $0.0568 > 0.0392$. Kesimpulan data dinyatakan berdistribusi normal. Dan harga perhitungan uji normalitas galat taksiran pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Normalitas Variabel Y atas X_1 dan X_2

Persamaan Regresi	Galat Taksiran	Harga			Kesimpulan
		L_{hit}	A	L_{tab}	
$\hat{Y} = 43.994 + 0.573 X_1$	X_1 terhadap Y	0.0308	0,05	0.0568	Normal
$\hat{Y} = 54.073 + 0.436 X_2$	X_2 terhadap Y	0.0392	0,05	0.0568	Normal

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Keterangan:

Y = Minat Masyarakat

X_1 = Religiusitas

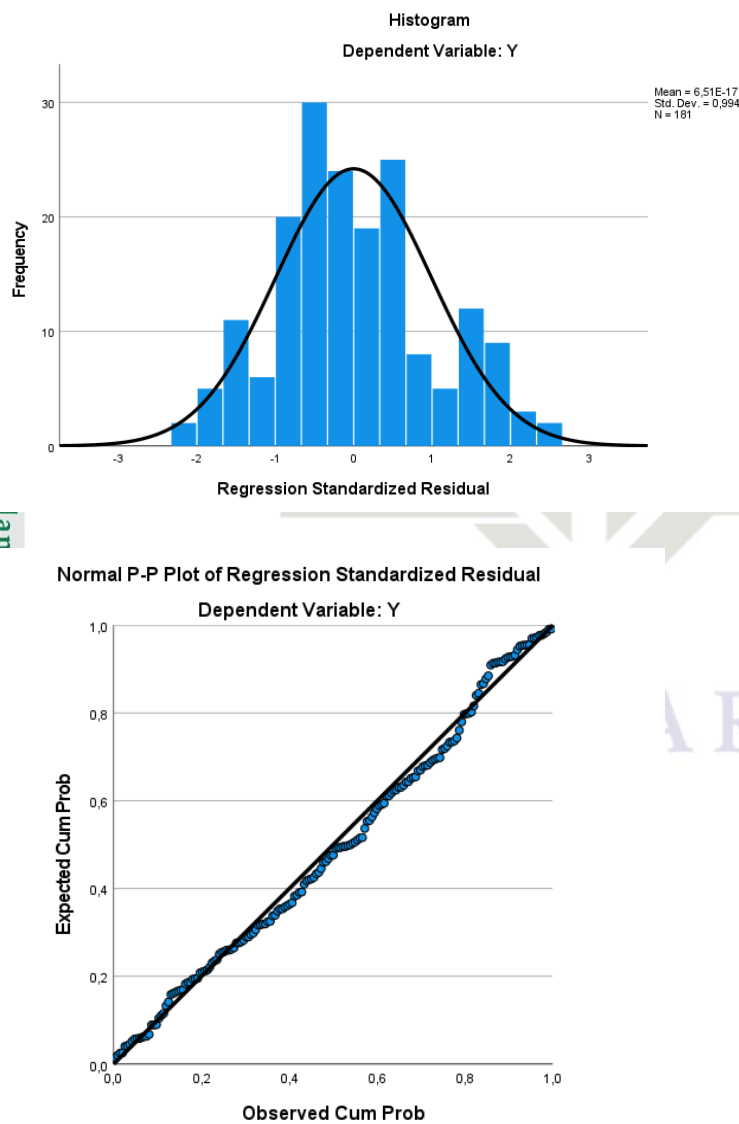
X_2 = Status ekonomi

⁸⁰ Sudjana, 1992, *Metode Statistika*, Bandung; Tarsito, 1992, h 466.

L_{hit} = Harga normalitas L_{hitung}

L_{tab} = Harga normalitas L_{tabel} .

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan bahwa $L_0 < L_t$. Hal tersebut berarti bahwa pada taraf signifikansi α 0,05 data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga memenuhi persyaratan pengujian regresi dan korelasi. Kurva normalitas dapat digambarkan sebagai berikut.



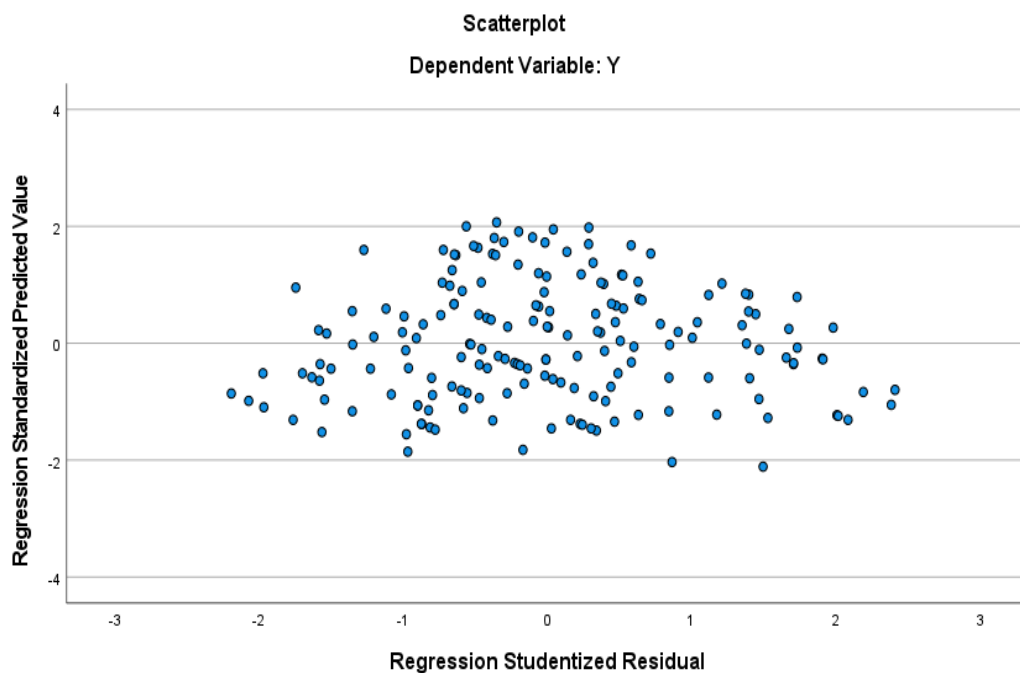
Gambar 4.4 Kurva Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamat/observasi. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan uji scatterplot. Berikut adalah gambar scatterplot dari dua mode struktur untuk mengetahui terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4.5 Kurva *Scatterplot*

Dari gambar 4.5 tersebut terdapat bahwa dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu

vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu. Salah satu cara mendeteksi multikorelasi adalah dengan melihat nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika $VIF < 10$, maka tingkat kolineritas dapat ditoleransi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,152	1,545		11,100	0,000		
X1	0,312	0,045	0,393	6,893	0,000	0,900	1,111
X2	0,276	0,034	0,461	8,091	0,000	0,900	1,111

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Dari hasil perhitungan hasil analisis data di atas, diperoleh nilai VIF pada kedua model < 10 dan $tolerance > 0,10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua model jalur tersebut bebas dari multikolinearitas.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data kecerdasan visual-spasial dengan kreativitas berpikir siswa linier atau tidak. Jika terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi linier. Sedangkan jika tidak terdapat hubungan linier antara dua variable tersebut maka digunakan analisis regresi non-linier. Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	601,207	22	27,328	4,579	,000
		Linearity	481,116	1	481,116	80,612	,000
		Deviation from Linearity	120,091	21	5,719	,958	,518
	Within Groups		942,992	158	5,968		
	Total		1544,199	180			

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* = 0,518 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel religiusitas dan status ekonomi dengan variabel minta bantuan.

F. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis diatas menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan di bab sebelumnya. Berikut ini disajikan pengujian hipotesis penelitian.

1. Pengujian Model F (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel independen yaitu religiusitas dan status ekonomi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu variabel minat orangtua. Di bawah ini merupakan tabel hasil dari pengujian model (uji F) untuk masing-masing variabel dari masing-masing persamaan regresi.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2216,995	2	1108,497	82,317	,000 ^b
	Residual	2396,983	178	13,466		
	Total	4613,978	180			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui nilai F hitung dari variabel religiusitas dan status ekonomi sebesar 82,317 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas dan

status ekonomi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat orangtua menyekolahkan anaknya di SMPIT Muslimin Kota Dumai.

Pengujian Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan uji secara parsial data untuk mengetahui apakah variabel independen (religiusitas dan status ekonomi) mempengaruhi variabel dependen (minat orangtua) menyekolahkan anaknya di SMPIT Muslimin Kota Dumai. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t atau t_{hitung} . Untuk itu perlu diadakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan yang ditolerir adalah 5%. Berikut adalah tabel untuk hasil uji hipotesis persamaan regresi pertama:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,152	1,545		11,100	,000
	X1	,312	,045	,393	6,893	,000
	X2	,276	,034	,461	8,091	,000

Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Kriteria keputusan :

- Ho: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. H_a : Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

- a. Apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 b. Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan demikian diketahui:

- a. Religiusitas diperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat orangtua.
 b. Status ekonomi diperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah status ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat orangtua.

Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang disajikan ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPIT Muslimim Kota Dumai bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh religiusitas dan status ekonomi terhadap minat orangtua. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan status ekonomi terhadap minat orangtua menggunakan analisis statistik dengan uji Regresi Linier Berganda yang melibatkan variabel independen dan variabel bebas yaitu religiusitas (X_1), status ekonomi (X_2) dan minat orangtua (Y) sebagai variabel dependen. Hasil regresi seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,152	1,545		11,100	0,000
	X1	0,312	0,045	0,393	6,893	0,000
	X2	0,276	0,034	0,461	8,091	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Tabel 4.15 di atas kolom B pada constant (a) adalah 17,152 sedangkan nilai religiusitas (b1) adalah 0,312, dan nilai status ekonomi (b2) adalah 0,276 sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 17,152 + 0,312X_1 + 0,276X_2$$

Dari hasil perhitungan berarti:

Nilai konstanta yang terbentuk adalah 17,152. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai religiusitas dan status ekonomi dianggap konstan maka minat orangtua meningkat sebesar 17,152.

Variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini adalah religiusitas. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel minat orangtua memiliki arah dan slop koefisien regresi positif yakni sebesar 0.312 yang berarti jika diasumsikan religiusitas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka minat orangtua meningkat sebesar 0,312.

Variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini adalah status ekonomi. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel status ekonomi memiliki arah dan slop koefisien regresi positif yakni sebesar 0.276 yang berarti jika diasumsikan status ekonomi meningkat 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka minat orangtua naik sebesar 0,276.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R^2) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu religiusitas dan status ekonomi terhadap minat orangtua. Nilai (Adjusted R^2) mempunyai interval antara 0 dan 1. Untuk melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,475	3,670
Predictors: (Constant), X2, X1				
a. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil olah Data Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16 ialah koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dan dapat diketahui bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $R = 0,693$. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas dan status ekonomi memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat orangtua

menyekolahkan anaknya di SMPIT Muslimin Kota Dumai dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,475 atau 47,5% dan sisanya 52,5% (100% - 47,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Dengan mengkaji paparan hasil penelitian sebagai mana yang telah diuraikan pada pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui secara faktual bahwa dari ketiga hipotesis yang telah diuji ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini artinya adalah ketiga hipotesis tersebut mempunyai hubungan yang positif.

Dari analisis uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel religiusitas dan status ekonomi sangat relevan untuk mengestimasi minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai.

Dari hasil analisa data dapat dilihat bahwa hubungan kedua faktor yakni faktor religiusitas dan status ekonomi dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai adalah sebesar 48.0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 48.0% minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai ditentukan oleh variabel yang lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, maka dalam meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai saling berhubungan antara variabel

religiusitas dan status ekonomi, dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 2.0%.

Lester D Crow dan Alice menyatakan bahwa minat berhubungan dengan faktor kebutuhan terhadap sesuatu misalnya kebutuhan akan perasaan aman, memperoleh status tertentu dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan sosialnya serta kebutuhan akan penghargaan⁸¹.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel yakni variabel religiusitas dan status ekonomi dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan Religiusitas dengan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Hal ini berarti religiusitas memiliki hubungan dengan minat orangtua memilih sekolah.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Lili Adi Wibowo dalam Buchari Alma yang menyatakan bahwa sebuah lembaga agar diminati oleh masyarakat, harus memiliki keterkaitan dengan unsur sosial, seperti

⁸¹ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Educational Psychology*, (New York: American Book Company, 1958), Rivesed Edition, h. 250

status ekonomi, dan prestasi, hal tersebut harus memiliki religiusitas yang berkaitan dengan konteks sosial juga.⁸²

Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa religiusitas memberi kontribusi yang sangat signifikan terhadap minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai, artinya makin baik religiusitas semakin baik pula minat masyarakat. Sebaliknya semakin buruk religiusitas akan semakin buruk pula minat masyarakat.

Religiusitas masyarakat dalam memilih sekolah sangat bervariasi, karena setiap individu mempunyai keinginan berbeda-beda dalam memilih sekolah. Namun secara umum, tingkat religiusitas masyarakat tersebut dapat diperoleh berdasarkan faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan suatu. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Saporito menemukan bahwa minat orangtua berhubungan dengan motivasi dalam memilih sekolah.⁸³

Apabila seseorang menaruh perhatian maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat orangtua menyekolahkan anaknya tergantung kepada bagaimana penilaian orangtua dan perasaan orangtua terhadap sekolah tersebut. Namun, pada dasarnya minat merupakan suatu perasaan yang dapat membuat seseorang merasa senang terhadap obyek situasi ataupun ide-ide tertentu yang biasanya diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi.

⁸² Buchari Alma, op.cit., h.59.

⁸³ Rajashri Chakrabarti. 2003. The Economic of Parental Choice. Journal. Economic Policy Institute & Georgetown University. h 227

Hubungan Status ekonomi dengan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai

Pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status ekonomi dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Koefisien korelasi antara status ekonomi (X_2) dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai (Y), jika dikontrol oleh variabel religiusitas.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh David Chaney yang menyatakan bahwa status ekonomi yang diinginkan oleh seseorang akan mempengaruhi perilaku ketika ia memilih sesuatu, dan selanjutnya akan mempengaruhi atau bahkan mengubah status ekonomi individu tersebut.⁸⁴

Menurut Kotler status ekonomi adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas minat dan opininya. Gaya menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁸⁵ Oleh sebab itu, jika sekolah ingin dikenal dan diminati oleh masyarakat seharusnya sekolah memiliki kemampuan untuk mengetahui status ekonomi yang ada dimasyarakat, selain itu sekolah juga harus mengetahui hal yang diminati oleh orangtua terhadap suatu sekolah yang berkaitan dengan status ekonomi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian David Longfield, menemukan bahwa orang tua mencari pendidikan yang berkualitas berdasarkan pilihan, mutu pengajaran, kekayaan rumah tangga, sarana dan prasarana. Dengan mengetahui status ekonomi

⁸⁴ David Chaney, *Lifestyles*, (Bandung, Jalasutra, 1996), h 8

⁸⁵ Phillip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Erlangga, 2009), h 220

masyarakat maka akan lebih mudah bagi sekolah untuk melakukan pengembangan dan inovasi sehingga minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya pada sekolah tersebut semakin meningkat.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fachrurrozi yang menemukan bahwa motif, sikap, status ekonomi, secara bersama-sama mempengaruhi konsumen untuk memilih SDIT di Pekanbaru.⁸⁶

3. Hubungan Religiusitas dan Status ekonomi dengan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa status ekonomi memiliki hubungan yang baik dibandingkan dengan hubungan religiusitas dengan minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Namun secara bersama-sama religiusitas dan status ekonomi memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai, artinya makin baik religiusitas dan status ekonomi, maka makin baik minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Sebaliknya makin buruk religiusitas dan status ekonomi, maka makin buruk pula minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai.

Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa status ekonomi memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap minat masyarakat menyekolahkan

⁸⁶ Fachrurrozi, *loc.cit.*

anaknyanya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Artinya makin baik status ekonomi maka semakin baik pula minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai. Sebaliknya semakin buruk status ekonomi maka semakin buruk pula minat masyarakat menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Muslimin Kota Dumai.

Setiap manusia mendapat seperangkat nilai, persepsi, religiusitas, dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lainnya. Semua kehidupan bermasyarakat selalu memiliki kelas sosial. Orang-orang dalam kelas sosial yang sama cenderung berperilaku lebih seragam daripada orang-orang dari dua kelas sosial yang berbeda. Faktor sosial seperti: kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial. Kelompok acuan dapat berupa teman, tetangga, keluarga dan rekan kerja. Faktor pribadi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan adalah usia, pekerjaan, ekonomi, kepribadian, konsep diri, status ekonomi dan nilai. Faktor psikologis yang berhubungan dengan pengambilan keputusan diantaranya motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap dari pengambil keputusan itu sendiri.

Bagi orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di suatu sekolah dan mereka merasa puas dengan hasil yang telah diraih putra-putri mereka, maka dengan sendirinya mereka akan merekomendasikan sekolah tersebut kepada para kerabat maupun kawan yang memiliki anak seperti anak mereka. Kemudian kepuasan orangtua akan berhubungan dengan pilihan sekolah dan minat orangtua dalam memilih sekolah anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

